

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa (Periode 2009-2011). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel CAR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,798888 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4281 yang berarti nilai P value lebih besar dari 0,05.
2. Variabel NPL secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,517276 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6072 yang berarti nilai P value lebih besar dari 0,05.
3. Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar -11,62833 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai P value kurang dari 0,05.
4. Variabel LDR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,808040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4229 yang berarti nilai P value lebih besar dari 0,05.
5. Berdasarkan koefisien determinasi, nilai *R-squared* sebesar 0,958641. Hal ini berarti 95,86% ROA dipengaruhi oleh keempat variabel bebas CAR, NPL, BOPO dan LDR. Sedangkan sisanya 4,14% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model. Dari hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 37,38498 dengan P value sebesar 0,000000. Hal ini berarti nilai P

value kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap ROA.

5.2. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
2. NPL berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Oleh karena itu agar nilai NPL dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah.
3. Untuk menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal, bank umum swasta nasional devisa diharapkan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan supaya tidak menjadi kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank.
4. Bank harus dapat menjaga nilai BOPO dengan selektif dalam mengeluarkan biaya operasional.
5. Dengan adanya penelitian yang sudah peneliti lakukan, diharapkan penelitian yang akan datang agar lebih detail dalam mengkaji perbankan secara keseluruhan dan kinerjanya terhadap dunia perbankan itu sendiri

dan perekonomian secara umum sehingga akan didapatkan hasil lebih akurat.